

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai latar belakang penelitian berdasarkan hasil temuan di lapangan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian yang didalamnya terdapat tujuan umum dan khusus, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat praktis dan teoritis dan struktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya hasil temuan dari observasi awal peneliti di lapangan di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung yakni: Pertama, belum adanya motivasi yang kuat dalam membudayakan menulis peserta didik, sehingga menulis menjadi kegiatan yang paling membosankan, hal tersebut dibuktikan dari buku catatan siswa yang masih terlihat jarang ada catatan mengenai pelajaran sehingga ada beberapa siswa yang menggunakan satu buku catatan untuk beberapa mata pelajaran karena merasa dengan satu buku saja cukup dengan tidak banyaknya hal yang ditulis. Selain itu juga, terlihat dari aktivitas siswa ketika mengerjakan tugas untuk menceritakan pengalaman tidak banyak siswa yang menulis mencapai tiga paragraf, hampir kesemuanya hanya satu paragraf dan beberapa baris saja, hal tersebut semakin menunjukkan bahwa budaya menulis siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 masih sangat rendah.

Kedua, pembelajaran kurang membuat siswa menjadi pribadi yang kreatif. Hal tersebut terlihat dari beberapa tugas yang diberikan kepada siswa masih berupa pengisian soal-soal yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Kegiatan tersebut tidak menuntut siswa untuk mengeluarkan ide-ide kreatifnya, karena pengisian soal masih dibatasi oleh materi dalam buku. Padahal menurut Sri Saparahayuningsih dalam jurnalnya yang berjudul *Peningkatan Kecerdasan dan Kreativitas Siswa* (2010, hal. 3) tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kecerdasan, kreativitas, kemampuan dan keterampilan hidup sehingga mampu

berkembang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta mampu terjun di masyarakat baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas yang terjadi di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung, terlihat bahwa budaya menulis masih sangat rendah. Padahal kegiatan menulis dalam pembelajaran IPS sangatlah penting, karena mampu mengembangkan daya pikir siswa. Kegiatan tersebut meliputi ide atau gagasan yang kemudian diolah dengan daya imajinasi dan kreativitas. M. Atar Semi (2007, hlm. 14) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menurut Percy (dalam Aziz, 2009 hlm.116) berpendapat bahwa menulis kreatif merupakan gagasan ekspresif yang mengalir dari pikiran seseorang kedalam suatu tulisan. Kegiatan menulis kreatif menurut Greene dan Petty (dalam Aziz, 2009 hal. 116) adalah suatu kegiatan mengarang yang sifatnya personal dan tidak selamanya mempunyai kegunaan praktis.

Kusumaningtyas (2014, hlm.2) mengatakan bahwa latihan menulis yang kreatif dapat menolong siswa mengembangkan kebiasaan dan keterampilan menulis, yang pada akhirnya dapat menghasilkan tulisan yang baik untuk setiap jenis tulisan. Salah satu kegiatan menulis kreatif adalah menulis naskah drama. Keterampilan menulis naskah drama sebenarnya merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat didalam kurikulum bahasa Indonesia SMP/MTS SK KD 8.1. yakni menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Kegiatan menulis naskah drama dilakukan sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas yang dimiliki siswa. Dengan menulis naskah drama, siswa dapat mengungkapkan ide maupun imajinasi yang muncul didalam pikirannya melalui tulisan. Berdasarkan hal tersebut, maka tidak ada salahnya jika dalam pembelajaran IPS pun menerapkan pembelajaran serupa, yakni menulis naskah drama akan tetapi yang membedakan tentunya lebih banyak mengangkat tema-tema sosial didalamnya. Sehingga dengan begitu selain diharapkan dapat meningkatkan budaya menulis akan tetapi memberikan

pembelajaran yang berbeda dengan memberikan inovasi baru dalam pembelajaran IPS.

Hal tersebut diatas menunjukkan adanya kolaborasi antara pendidikan dan seni yang akan menghasilkan karya kreatif. Dalam usaha menghasilkan karya kreatif berupa pembelajaran yang dikemas dalam pembelajaran dengan seni seperti seni drama dapat dihasilkan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama. Selain dari itu, setelah naskah drama dibuat dilanjutkan dengan metode yang dapat semakin menumbuhkan jiwa kreatif siswa di kelas yakni salah satunya adalah metode sosiodrama. Winkel (1991, hlm. 470) menjelaskan bahwa sosiodrama merupakan dramatisasi dari persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain termasuk konflik-konflik yang dialami dalam pergaulan sosial. Menurut Sriyono, dkk. (1992, hlm. 117) sosiodrama adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya (Depdiknas, 2008 hlm. 23). Metode ini digunakan pula untuk membantu siswa mengumpulkan dan mengorganisasikan isu-isu moral dan sosial, mengembangkan empati terhadap orang lain, dan berupaya memperbaiki keterampilan sosial.

Pendapat diatas dapat dimaknai bahwa metode sosiodrama merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dapat memperoleh pengetahuan dengan melakukan praktik secara langsung, tidak hanya dengan mendengarkan ceramah guru, mencatat dan merangkum materi. Kemudian, dengan digunakannya metode sosiodrama, siswa akan mampu menghayati peran yang dimainkannya, selain itu siswa juga mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam kelompok serta penghayatan dan pemahaman terhadap materi akan semakin meningkat. Dengan diterapkannya metode sosiodrama siswa diajak untuk mengenali, merasakan suatu situasi tertentu sehingga siswa dapat menemukan sikap dan tindakan yang tepat seandainya

menghadapi situasi yang sama. Pelaksanaan sosiodrama akan berjalan dengan baik jika dipersiapkan dengan baik. Salah satu langkahnya ialah dengan membuat naskah untuk pementasan sosiodrama. Melalui kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menyalurkan kreativitas menulis mereka dalam pembelajaran IPS dengan menuangkan ide-ide yang terdapat dalam pikirannya kemudian dituangkan dalam tulisan berupa naskah drama.

Berdasarkan hal itu, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan dengan judul “Peningkatan Kreativitas Menulis Naskah Drama Mengenai Pengendalian Penyimpangan Sosial Melalui Sosiodrama Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mendesain kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung?
2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran menggunakan metode sosiodrama untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial dalam pembelajaran IPS di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung?
3. Bagaimana peningkatkan kreativitas menulis naskah drama siswa mengenai pengendalian penyimpangan sosial setelah menggunakan metode sosiodrama di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung?
4. Bagaimana solusi dari kendala yang ditemui dalam menerapkan metode sosiodrama untuk meningkatkan kreativitas menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial di Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial setelah diterapkannya metode sosiodrama dalam pembelajaran IPS

2. Tujuan Khusus

- a. Menyusun langkah-langkah penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan kreativitas siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial pembelajaran IPS
- b. Mendeskripsikan proses penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan kreativitas siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial dalam pembelajaran IPS
- c. Memaparkan hasil peningkatan kreativitas siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial setelah diterapkannya metode sosiodrama dalam pembelajaran IPS.
- d. Memperbaiki kendala saat dilaksanakannya proses meningkatkan kreativitas siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam menulis naskah drama melalui penerapan metode sosiodrama

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktis

- a. Untuk sekolah, diharapkan bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas sekolah dan khususnya untuk mencermati kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Untuk guru, diharapkan bermanfaat dalam mencari tahu permasalahan di dalam kelas dan sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis khususnya dalam menulis kreatif naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial yang nantinya diharapkan siswa akan lebih memahami mengenai materi yang diajarkan.
 - c. Untuk peserta didik, diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran sebagai upaya membantu memahami materi yang diajarkan dengan ikut berpartisipasi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
2. Teoritis
- a. Bagi peneliti, diharapkan menjadi pembelajaran yang berguna khususnya dalam meningkatkan keterampilan membuat penelitian tindakan kelas dan metode pembelajaran yang dapat bermanfaat khususnya untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam menulis naskah drama mengenai pengendalian penyimpangan sosial dengan penggunaan metode sosiodrama
 - b. Bagi Ilmu Pengetahuan Sosial, bermanfaat untuk menjadi inovasi dan referensi dalam pengembangan pembelajaran IPS.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai latar belakang penelitian dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian yang

didalamnya terdapat tujuan umum dan khusus, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat praktis dan teoritis dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai landasan teori yang dijadikan dasar dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka ini mengacu kepada beberapa literatur serta merupakan hasil penelaahan dari sumber tertulis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga diperoleh dasar pengetahuan mengenai konsep-konsep yang dikaji.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan disesuaikan dengan permasalahan yang ditemui di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Metode ini dipilih sebagai jawaban dari masalah yang ada sehingga dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Peneliti akan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan meliputi data penelitian, pelaksanaan observasi awal, perencanaan penelitian, kemudian melaksanakan tindakan sesuai perencanaan yang telah disusun, observasi pelaksanaan tindakan, serta refleksi pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam setiap siklus penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi paparan hasil dari penelitian

sebagai jawaban dari penelitian. Saran bertujuan untuk dijadikan sebagai bahan kajian baik untuk sekolah, guru, siswa maupun untuk peneliti berikutnya yang mengkaji masalah yang relevan.